

Analisis Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Pandemi Covid-19 Terhadap Keputusan Pengrajin Gerabah Desa Kasongan dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Perbankan Syariah

Cahya Oktavia¹, Riduwan^{1*}

¹Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia.

*Email: riduwan@pbs.uad.ac.id

Abstrak

Penelitian memiliki tujuan dalam rangka untuk mengetahui pengaruh tingkat religiusitas, pendapatan, dan pandemi covid-19 terhadap keputusan Pengrajin Gerabah Desa Kasongan dalam menggunakan produk pembiayaan perbankan syariah. Populasi dalam penelitian ini adalah Pengrajin Gerabah Desa Kasongan yang berjumlah 120 unit usaha. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik probability sampling dengan metode simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Religiusitas, pendapatan dan Kondisi Pandemi Covid-19 secara parsial dan simultan mempengaruhi keputusan pengrajin gerabah desa kasongan dalam menggunakan produk pembiayaan perbankan syariah.

Kata kunci: Bank Syariah; Religiusitas; Pendapatan; Pandemi Covid-19

Pendahuluan

Sebuah data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menjelaskan bahwa “Penduduk Indonesia pada tahun 2020 mencapai 270,20 juta jiwa”, yang tentu saja akan berdampak pada bermacam sektor, diantaranya ialah sektor keuangan. Dengan jumlah penduduk yang besar, permintaan untuk menggunakan jasa keuangan akan semakin tinggi (Maemunah & Mauludin, 2021). Industri perbankan memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Semakin berkembang industry perbankan sehingga semakin berkembang pula pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan industri perbankan tidak terlepas dari keberadaan bank syariah.

Menurut data OJK, “Saat ini terdapat 197 bank syariah di Indonesia, diantaranya 12 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 165 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)”. Ciri sistem perbankan syariah bersumber pada prinsip profit sharing memberikan alternatif system perbankan yang sama-sama menguntungkan untuk publik dan bank, serta menyoroti keadilan transaksi, investasi yang etis, mempromosikan persatuan serta

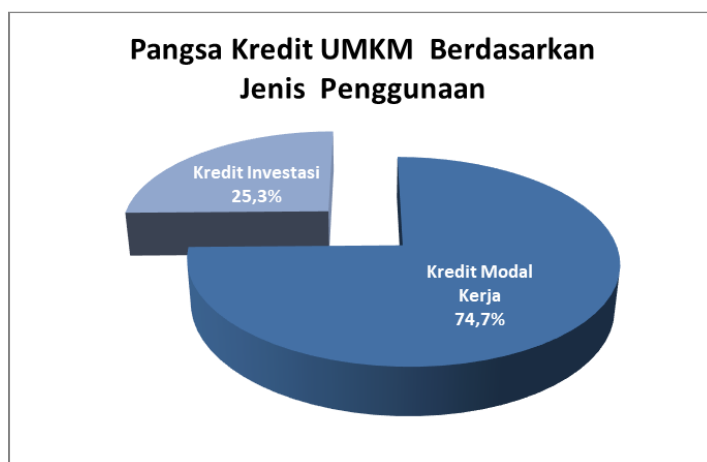
persaudaraan dalam produksi nilai, dan menghindari aktivitas spekulatif finansial dalam trading.

Keberadaan bank Syariah sangat penting bagi masyarakat, karena bank Syariah menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip Syariah, sehingga konsumen yang berbeda latar belakang serta tingkat agama yang berbeda sangat berhati-hati dalam menggunakan jasa keuangan, terutama yang beragama Islam. Keyakinan dalam segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang dalam beragama (religiusitas) harus didasarkan pada ajaran Islam. Dalam hal ini, aspek tingkat religiusitas dapat berpengaruh terhadap variabel sikap konsumen dalam menggunakan jasa keuangan seperti bank Syariah (Maemunah & Mauludin, 2021).

Pada awal tahun 2020, wabah global covid-19, termasuk Indonesia, merangsang sentimen negatif di bermacam lini bisnis, salah satunya bisnis UMKM. Pengaruh negatif dari covid-19 telah membatasi perkembangan bisnis UMKM. Aktivitas UMKM yang membutuhkan showroom atau kegiatan promosi terhambat oleh physical distance serta pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang diyakini dapat memesatkan respon juga mencegah meningkatnya penyebaran covid-19 di Indonesia (Muttaqin et al., 2021).

Akibat pandemi yang masih berlanjut, tingkat pendapatan masyarakat berubah secara signifikan, seperti yang dikatakan Badan Pusat Statistik (BPS), selama periode covid-19 pendapatan masyarakat berpenghasilan rendah menurun, terjadi pada penduduk dengan pendapatan bulanan sekitar 1,8 juta. Untuk mendukung perkembangan UMKM, bank dan lembaga keuangan lainnya berperan penting dalam memenuhi kebutuhan modal kerja, khususnya perbankan Syariah.

Berdasarkan jenis penggunaan, 70,7% pinjaman kepada UMKM digunakan untuk membiayai pinjaman modal kerja, sedangkan 25,3% untuk pinjaman investasi.



Sumber: "Bank Indonesia (Laporan Perkembangan Kredit UMKM Triwulan IV 2018)"

Selama pandemic covid-19, Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi sector yang paling terkena dampak goncangan ekonomi. Salah satunya UMKM Pengrajin Gerabah di Desa Wisata Gerabah Kasongan, Bantul yang merasakan dampak dari pandemic covid-19. Karena wisatawan yang datang biasanya membeli berbagai barang seni dan kerajinan gerabah. Jika jumlah wisatawan menurun, maka omset Usaha Kecil, Menengah, dan Mikro (UMKM) juga akan menurun.

Hal yang terjadi dikala itu adalah banyak usaha kecil dan mikro yang kesusahan memperoleh dana komersial. Alat bunga bank konvensional tidak dapat mendukung perkembangan usaha kecil, seringkali memiliki laba atas investasi yang lebih rendah daripada usaha besar, sebab jumlah uang yang harus dibayar kembali tidak selalu sebanding dengan keuntungan yang diperoleh. Bank Syariah yang menggunakan system bagi hasil dapat membantu usaha kecil memenuhi kebutuhan modal kerja mereka (Nugroho & Tamala, 2018). Perbankan Syariah berbasis dana bagi hasil melalui pengembangan produk pendanaan musyarakah dan mudharabah

Oleh karena itu, keberadaan perbankan Syariah sepatutnya berdampak positif terhadap perkembangan sector riil. Salah satu cara untuk membantu merangsang pertumbuhan sector riil adalah dengan focus mengembangkan usaha kecil dan menengah (UMKM). Perusahaan-perusahaan ini memainkan peran yang sangat berarti di dalam perekonomian secara keseluruhan, serta sering kali membantu memacu inovasi dan pertumbuhan saat ini.

Dari ulasan penjelasan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian lanjutan tentang pengaruh faktor religiusitas, pendapatan masyarakat dan pandemic covid-19 terhadap pengambilan keputusan UMKM khususnya pada pengrajin gerabah di Desa Kasongan, Bantul menggunakan produk pembiayaan perbankan Syariah dengan judul “Analisis Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Pandemi Covid-19 terhadap Keputusan Pengrajin Gerabah Desa Kasongan dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Perbankan Syariah”.

Metode Penelitian

Pada hakekatnya, desain penelitian ialah rencana tindakan riset (action plan) yang berupa rangkaian kegiatan logis yang menghubungkan pertanyaan penelitian yang akan dijawab dan temuan penelitian yang merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian (Rahardjo, 2017). Desain penelitian didefinisikan sebagai cetak biru yang memandu peneliti melalui proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Tujuan pokok dari desain penelitian yakni untuk membantu peneliti menghindari data yang tidak relevan dengan pertanyaan penelitian. Metode kuantitatif dan deskriptif merupakan metode dalam penelitian ini.

Data utama yang akan digunakan pada penelitian berasal dari wawancara dan penyebaran angket/kuisisioner yang dibagikan kepada Pengrajin Gerabah di Desa Kasongan, Bantul. Dengan menggunakan sumber data tersebut, Teknik pengumpulan data yang dianggap tepat adalah penggunaan kuisisioner atau angket untuk mengukur pengaruh religiusitas, pendapatan, dan pandemi covid-19 terhadap keputusan Pengrajin Gerabah Desa Kasongan untuk menggunakan produk pembiayaan perbankan syariah. Populasi penelitian ini yaitu Pengrajin Gerabah Desa Kasongan yang berjumlah 120 unit usaha. Sampel ditarik berdasarkan ukuran sampel minimal 30% dari populasi (Arikunto, 2010). Sehingga diperoleh sampel sebanyak 36 unit usaha. Unit analisis penelitian ini adalah religiusitas, pendapatan, dan pandemic covid-19 terhadap keputusan penggunaan produk pembiayaan perbankan syariah oleh Pengrajin Gerabah di Desa Kasongan, Bantul.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji t (parsial)

Untuk mengetahui model regresi variabel independent apakah memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap variabel dependen yakni menggunakan uji ini (Mardiatmoko, 2020). Syarat diterima jika nilai “signifikansi < 0,05 dan sebaliknya jika penolakan apabila nilai signifikansi > 0,05”. Nilai t table pada uji t diperoleh dari table statistika sebesar 2,003 dengan formula sebagai berikut :

$$T_{\text{tabel}} = t(\alpha / 2; n-k-1)$$

Tabel 1. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.347	2.693		11.267	.000
	Religiusitas	-.127	.021	-.665	-5.940	.000
	Pendapatan	.330	.104	.355	3.166	.002
	Pandemi Covid-19	-.204	.066	-.306	-3.072	.003

a. Dependent Variable: Keputusan

Berdasarkan dari table 1, menunjukkan hasil pengujian uji t (uji parsial) seperti dibawah:

1. Diketahui nilai signifikansi pengaruh variabel religiusitas (X1) terhadap keputusan (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $-5,940 < 2,003$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan produk pembiayaan perbankan syariah.
2. Diketahui nilai signifikansi pengaruh variabel pendapatan (X2) terhadap keputusan (Y) sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,166 > 2,003$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan produk pembiayaan perbankan syariah.
3. Diketahui nilai signifikansi pengaruh variabel pandemic covid-19 (X3) terhadap keputusan (Y) sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai t hitung $-3,072 < 2,003$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel pandemic covid-19 mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan produk pembiayaan perbankan syariah.

Hasil Uji F (Simultan)

Untuk mengetahui variabel independent apakah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dilakukan menggunakan uji ini (Mardiatmoko, 2020). Nilai f tabel pada uji f diperoleh dari tabel statistika sebesar 2,77 dengan formula sebagai berikut:

$$F_{\text{tabel}} = f(k; n-k)$$

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	163.047	3	54.349	15.091	.000 ^b
	Residual	201.686	56	3.602		
	Total	364.733	59			
a. Dependent Variable: Keputusan						
b. Predictors: (Constant), Pandemi Covid-19, Religiusitas, Pendapatan						

Berdasarkan table 2, menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $15,091 > f \text{ table } 2,77$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan (Y) menggunakan produk pembiayaan perbankan Syariah secara bersama-sama dipengaruhi oleh variabel religiusitas (X1), pendapatan (X2), dan pandemic covid-19 (X3).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi merupakan ukuran pentingnya kontribusi variabel X terhadap Y (Mardiatmoko, 2020).

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.669 ^a	.447	.417	1.898
a. Predictors: (Constant), Pandemi Covid-19, Religiusitas, Pendapatan				

Berdasarkan table 3, memperlihatkan bahwa koefisien korelasi (R) 0,669 berarti bahwa ada hubungan yang kuat antar variabel independent dengan variabel dependen dikarenakan mendekati angka 1. Nilai menunjukkan besar kecilnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada table diatas menunjukkan koefisien adjusted (R^2) sebesar 0,417. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,447, artinya kontribusi variabel independent mempengaruhi variabel dependen sebesar 44,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini, seperti variabel pengetahuan produk dalam penelitian (Lestari & Magnadi, 2017) menyatakan “bahwa pengetahuan produk berpengaruh positif terhadap keputusan mengambil pembiayaan”. Selain itu variabel factor pribadi, psikologi, sosial dan budaya pada penelitian (Handayani, 2015) secara simultan juga “berpengaruh signifikan dalam keputusan memilih lembaga keuangan mikro sebagai sumber pembiayaan”.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi yang mencakup banyak variabel bebas disebut analisis regresi berganda. Untuk melihat arah dan derajat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan menggunakan analisis regresi berganda (Ghozali, 2018).

Tabel 4. Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	30.347	2.693		11.267	.000
	Religiusitas	-.127	.021	-.665	-5.940	.000
	Pendapatan	.330	.104	.355	3.166	.002
	Pandemi Covid-19	-.204	.066	-.306	-3.072	.003
a. Dependent Variable: Keputusan						

Berdasarkan tabel analisis regresi diatas, maka dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Y &= a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \\
 &= 30,347 + (- 0,127X_1) + 0,330X_2 + (-0,204X_3) + e \\
 &= 30,347 - 0,127X_1 + 0,330X_2 - 0,204X_3 + e
 \end{aligned}$$

Keterangan :

Y = Keputusan menggunakan produk pembiayaan perbankan Syariah

β_0 = Konstanta

X1 = Variabel religiusitas

X2 = Variabel pendapatan

X3 = Variabel pandemi covid-19

β_1 = koefisien religiusitas

β_2 = koefisien pendapatan

β_3 = koefisien pandemic covid-19

e = residual atau protection error

Pada persamaan regresi linier berganda diatas, bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) mempunyai nilai positif sebesar 30,347. Tanda positif berarti memperlihatkan “pengaruh yang searah antara variabel independent dan variabel dependen”. Hal ini memperlihatkan jika seluruh variabel independent meliputi religiusitas

- (X1), pendapatan (X2), dan pandemi covid-19 (X3) bernilai 0 % atau tidak mengalami perubahan, jadi nilai keputusan menggunakan produk pembiayaan adalah 30,347.
2. Nilai koefisien regresi variabel religiusitas (X1) sebesar -0,127. Nilai tersebut memperlihatkan “pengaruh negative (berlawanan arah) antara variabel religiusitas dan keputusan”. Berarti jika variabel religiusitas mengalami kenaikan sebesar 1% maka sebaliknya variabel keputusan akan mengalami penurunan sebesar 0,127.
 3. Nilai koefisien regresi variabel pendapatan (X2) mempunyai nilai positif sebesar 0,330. Hal ini memperlihatkan jika pendapatan mengalami kenaikan 1% maka keputusan akan naik sebesar 0,330. Tanda positif berarti “pengaruh yang searah antara variabel independent dan variabel dependen”.
 4. Nilai koefisien regresi variabel pandemic covid-19 (X3) sebesar -0,204. Nilai tersebut memperlihatkan “pengaruh negative (berlawanan arah) antara variabel pandemic covid-19 dan keputusan”. Artinya jika variabel pandemic covid-19 mengalami kenaikan 1% maka sebaliknya variabel keputusan akan mengalami penurunan sebesar 0,204.

Pembahasan

Pada pembahasan mengenai hasil uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan hasil pengujian hipotesis dengan kajian teoritis menurut penelitian terdahulu yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu:

1. Pengaruh religiusitas terhadap keputusan pengrajin gerabah desa kasongan dalam menggunakan produk pembiayaan perbankan syariah.
Diketahui nilai signifikansi pengaruh variabel religiusitas (X1) terhadap keputusan (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $-5,940 < t \text{ table } 2,003$ maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak yang artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan religiusitas terhadap keputusan menggunakan produk pembiayaan perbankan Syariah. Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh (Jatun & Magnadi, 2015), yang menyatakan “bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah untuk mengambil pembiayaan”. Selain itu penelitian dari (Nastiti et al., 2018) juga menyatakan “bahwa religiusitas memiliki pengaruh terhadap preferensi untuk menggunakan jasa perbankan syariah”. Hal yang sama juga diperoleh dari penelitian (Zuhirsyan & Nurlinda, 2018) menyatakan “bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih bank syariah”. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas mempunyai peranan penting dalam meningkatkan keputusan menggunakan produk perbankan syariah.

2. Pengaruh pendapatan terhadap keputusan pengrajin gerabah desa kasongan dalam menggunakan produk pembiayaan perbankan syariah
Diketahui nilai signifikansi pengaruh variabel pendapatan (X2) terhadap keputusan (Y) sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,166 > t \text{ table } 2,003$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima dan H0 ditolak yang artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan pendapatan terhadap keputusan menggunakan produk pembiayaan perbankan syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Setyorini, 2017) menyatakan “bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan dalam memilih pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo”. Selain itu penelitian dari (Wulandari, 2018) juga menyatakan “bahwa pendapatan nasabah berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah memilih pembiayaan murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung”. Hal yang sama juga diperoleh dari penelitian (Hanum, 2017) menyatakan “bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat konsumsi para mahasiswa”. Sehingga dapat dibilang bahwa pendapatan mempengaruhi konsumen atau masyarakat dalam mengkonsumsi suatu produk maupun jasa sesuai dengan tingkat pendapatannya.
3. Pengaruh pandemic covid-19 terhadap keputusan pengrajin gerabah desa kasongan dalam menggunakan produk pembiayaan perbankan syariah
4. Diketahui nilai signifikansi pengaruh variabel pandemic covid-19 (X3) terhadap keputusan (Y) sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai t hitung $-3,072 > t \text{ table } 2,003$ maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dan H0 ditolak yang artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan pandemic covid-19 terhadap keputusan menggunakan produk pembiayaan perbankan syariah. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Sitanggang et al., 2021) yang menyatakan “bahwa pandemic covid-19 berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit UMKM”. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Janah, 2022) menyatakan “bahwa pandemic covid-19 berpengaruh pada pelayanan pembiayaan para pengusaha mikro, kecil, dan menengah di KSPPS BMT BUS Kayangan Diwek Jombang”. Selain itu penelitian dari (Hakim & Prabandari, 2021) menyatakan “bahwa adanya pandemic covid-19 berpengaruh pada jumlah nasabah serta transaksi pada pengadaian syariah cabang karanganyar”.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data pada penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Pandemi Covid-19 Terhadap Keputusan Pengrajin Gerabah Desa Kasongan Dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Perbankan Syariah” yang melalui tahap

pengumpulan data, pengolahan data, serta analisis data, sehingga bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Religiusitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan pengrajin gerabah desa kasongan dalam menggunakan produk pembiayaan perbankan syariah dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $-5,940 > 2,003$.
2. Pendapatan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan pengrajin gerabah desa kasongan dalam menggunakan produk pembiayaan perbankan syariah dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,166 > 2,003$.
3. Pandemic covid-19 berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan pengrajin gerabah desa kasongan dalam menggunakan produk pembiayaan perbankan Syariah dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ dan nilai t hitung $-3,072 > 2,003$.
4. Variabel bebas yaitu religiusitas, pendapatan, dan pandemic covid-19 secara bersama-sama berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen yaitu keputusan pengrajin gerabah desa kasongan dalam menggunakan produk pembiayaan perbankan syariah dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $15,091 > f$ table $2,77$.

Daftar Pustaka

- Arikunto. (2010). *Teori Sampel dan Sampling Penelitian*. Sumber Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, L., & Prabandari, B. F. (2021). Dampak Pandemi Terhadap Jumlah Nasabah Pegadaian Syariah Cabang Karanganyar. *Proceedings of the 5 Th ICONIS*, 2(2), 321–330. <https://doi.org/10.35808/ijeba/486.6>
- Handayani, S. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan UMKM dalam Memilih Lembaga Keuangan Mikro Sebagai Sumber Pembiayaan (Studi Kasus Pada Pedagang di Pasar Simpang Limun Medan). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 1(2), 98–112.
- Hanum, N. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 107.
- Janah, Z. (2022). Dampak Masa Pandemi Covid-19 terhadap Sistem Pembiayaan Mudharabah Di Unit Usaha KSPPS BMT Bina Usaha Sejahtera Kayangan Diwek Jombang. *Jurnal Irtifaq*, 9(1).
- Jatun, R., & Magnadi, R. H. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Mengambil Pembiayaan Pada Kospin Jasa Layanan Syariah Pekalongan. *Diponegoro Journal of Management*, 4(2), 1–10.

- Lestari, H. Y. P., & Magnadi, R. H. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Mengambil Pembiayaan Pada BMT Al Halim Temanggung. *Diponegoro Journal of Management*, 6(1), 1–11.
- Maemunah, H., & Mauludin, M. N. (2021). Analisis Pengaruh Religiusitas Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Keuangan Syariah. *Journal of Islamic Economics and Philanthropy (JIEP)*, 04(01), 1117–1131.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [*Canarium Indicum L.*]). *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342.
- Muttaqin, H. M., Kosim, A. M., & Devi, A. (2021). Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dimasa Pandemi Covid-19 Study Riset di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Ahmad Yani Kota Bogor. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 2(2), 235–244.
- Nastiti, N., Hartono, A., & Ulfah, I. F. (2018). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Perbankan, Pengetahuan Produk Perbankan, Pengetahuan Pelayanan Perbankan, Dan Pengetahuan Bagi Hasil Terhadap Preferensi Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *ASSET: Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 15–25. <https://doi.org/10.24269/asset.v1i1.2554>
- Nugroho, L., & Tamala, D. (2018). Persepsi Pengusaha Umkm Terhadap Peran Bank Syariah. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 3(1), 49. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v3i1.115>
- Rahardjo, M. (2017). Desain Penelitian Studi Kasus (Pengalaman Empirik). *Fakultas Humaniora UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 1–15.
- Setyorini, D. (2017). Pengaruh Penetapan Harga Jual, Tingkat Margin, Dan Pendapatan Nasabah terhadap Minat Nasabah Memilih Pembiayaan Murabahah di BMT Istiqomah Karangrejo. In *Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*.
- Sitanggang, R. E., Rotinsulu, T. O., & Maramis, M. T. B. (2021). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Adanya Pandemi Covid-19 Terhadap Permintaan Kredit UMKM di Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, 9(3), 121–130.
- Wulandari, K. (2018). *Pengaruh Promosi, Pengetahuan, dan Pendapatan anggota terhadap Keputusan Anggota memilih Pembiayaan Murabahah Di Baitul Maal Wa Tamwil Istiqomah Karangrejo Tulungagung*. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Zuhirsyan, M., & Nurlinda. (2018). Pengaruh Religiusitas, Persepsi Dan Motivasi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah. *Jurnal Al-Amwal*, 10(1), 48–62. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.342>